

ANALISIS LPEM INFLASI NOVEMBER 2016

Pada bulan November 2016, inflasi (umum) tercatat sebesar 0,47% (mtm) atau 3,58% (yoy). Inflasi rendah pada bulan November 2016 sesuai prediksi LPEM FEB-UI pada edisi sebelumnya. Dari tujuh kelompok pengeluaran, hanya kelompok sandang yang mengalami penurunan harga. Inflasi tertinggi ada pada kelompok bahan makanan sebesar 1,66% (mtm).

Secara spesifik, enam komoditas utama pembentuk inflasi LPEM FEB-UI, tiga komoditas mengalami kenaikan harga yaitu cabai merah, bawang merah, dan beras. Sedangkan tiga komoditas utama lainnya mengalami penurunan harga yaitu daging ayam ras, telur ayam ras, dan ikan segar. Dengan komposisi demikian maka secara implisit dapat dikatakan bahwa harga tiga komoditas pertama mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan penurunan tiga komoditas lainnya.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

U m u m (Headline)	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov
	0,69	-0,02	0,22	0,14	0,47
1. Bahan Makanan	1,12	-0,68	-0,07	-0,21	1,66
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,54	0,41	0,34	0,24	0,25
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,24	0,41	0,29	0,56	0,16
4. Sandang	0,44	0,40	0,13	-0,31	-0,01
5. Kesehatan	0,37	0,39	0,33	0,29	0,30
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,51	1,18	0,52	0,10	0,02
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,22	-1,02	0,19	-0,03	0,07

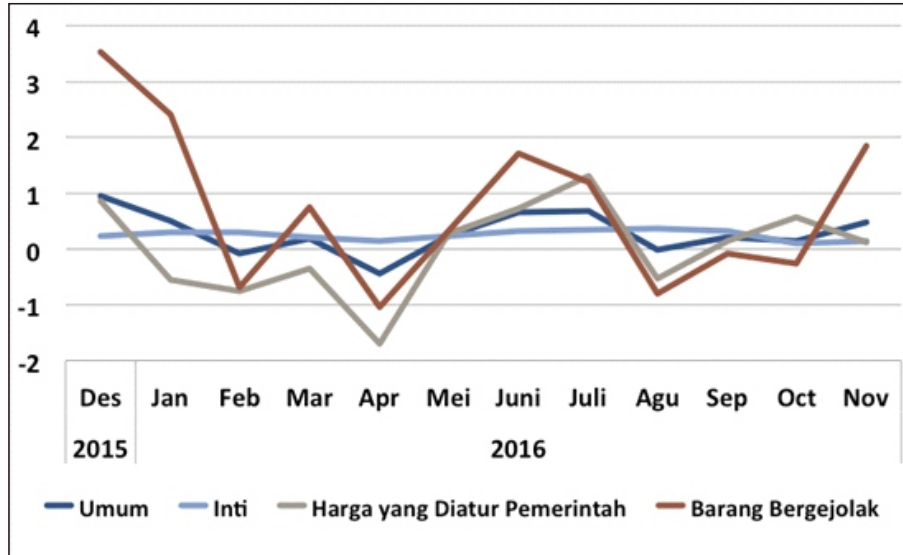
Sumber: BPS

Dilihat dari komponennya, inflasi bulan November 2016 disebabkan oleh inflasi seluruh komponen, terutama komponen bergejolak sebesar 1,84% (mtm). Inflasi komponen bergejolak yang naik cukup tinggi ini sesuai dengan prediksi LPEM FEB-UI mengingat komponen ini telah mengalami deflasi dalam tiga bulan sebelumnya. Lebih lanjut, inflasi komponen inti dan harga diatur pemerintah masing-masing sebesar 0,15% (mtm) dan 0,13% (mtm). Inflasi komponen inti mengalami sedikit

kenaikan dari bulan sebelumnya yang hanya sebesar 0,10% (mtm) namun masih menunjukkan lemahnya permintaan domestik.

Secara tahun berjalan, inflasi sebelas bulan pertama tahun 2016 adalah sebesar 2,59%. Melihat bulan Desember sebagai satu-satunya bulan yang tersisa di 2016 dan faktor musiman bulan Desember yang menyebabkan inflasi tinggi, kami mempertahankan pendapat kami bahwa inflasi 2016 berada pada kisaran 3-3.5%.

Grafik 1: Inflasi (%mtm)



Sumber: BPS

Peneliti

Chaikal Nuryakin, Ph.D. (chaikal@lpem-feui.org)
Faradina Alifia Maizar